

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya dijelaskan secara sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas mulai dari awal hingga desain penelitian, mencakup tujuan penelitian, subjek penelitian, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹ Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit, empirik, terukur, rasional dan sistematis. Istilah kuantitatif digunakan karena data yang digunakan berupa angka-angka dan kemudian dianalisis menggunakan statistik.²

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau

¹ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal. 46

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D..*, hal. 7

lebih.³ Dalam penelitian asosiatif bermaksud menghubungkan dua atau lebih variabel bebas (*variabel independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan industri barang konsumsi yang berjumlah 29 perusahaan melalui situs resmi www.idx.co.id

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel.⁵ Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur maupun anggota populasi untuk

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 80

⁵ *Ibid.*, hal 81

dipilih menjadi sampel.⁶ Sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel diambil melalui pertimbangan tertentu yang kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti.⁷

Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2015-2017 berjumlah 29 perusahaan.
- b. Menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap selama periode 2015-2017 berjumlah 22 perusahaan.
- c. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2017 berjumlah 15 perusahaan.
- d. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2017 berjumlah 10 perusahaan.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalkan saja karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk mewakili populasi.

⁶ *Ibid.*, hal 84

⁷ *Ibid.*, hal 85

Dari kriteria teknik sampling diatas terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penerbitan laporan keuangan tahunan yang lengkap sekaligus tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2017, sehingga dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Nama-nama perusahaan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sampel Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Pada
Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2017

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	6	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
2	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk	7	ADES	PT Akhasa Wira International Tbk
3	STTP	PT Siantar Top Tbk	8	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
4	ULTJ	PT Ultrajaya Milk & Trading Company Tbk	9	ICBP	PT Indofood CB Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	10	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk

Sumber : diperoleh dari situs (www.sahamok.com)

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data skunder. Data skunder adalah data yang sebelumnya telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi terkait di luar dari

penelitian itu sendiri. Data tersebut sesungguhnya merupakan data yang asli, dapat diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan maupun dari pihak lainnya.⁸

Menurut waktu pengumpulannya, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu, data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek, dengan tujuan untuk menggambarkan perkembangan dari objek yang diteliti. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan dalam satu periode tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan.⁹

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada masing-masing perusahaan industri barang konsumsi dari tahun 2015 sampai 2017 yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange (IDX)* melalui situs resmi www.idx.co.id

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam bahasa penelitian adalah objek yang menjadi fokus dalam penelitian.¹⁰ Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.¹¹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 73

⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 38

¹⁰ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publising, 2014), hal. 35

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D..*, Hal. 38

Menurut hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain, maka variabel penelitian dapat dibedakan menjadi :

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *Prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau dapat menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).¹² Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu (X_1) Perputaran Kas, (X_2) Perputaran Piutang dan (X_3) Perputaran Persediaan.

b. Variabel Dependent

Variabel ini sering disebut output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah (Y) Profitabilitas.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala pengukuran rasio adalah skala pengukuran yang mempunyai semua sifat interval dan mempunyai titik nol sejati. Artinya

¹² *Ibid.*, hal 39

¹³ *Ibid.*, hal 39

pengukuran dimulai dari titik nol (0) sebagai permulaan.¹⁴ Hubungan yang ada pada data skala rasio adalah sebagai berikut : a) Ekuivalen (=); b) Lebih dari (>); Kurang dari (<).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif data skunder. Agar dapat diperoleh data yang tepat, lengkap dan akurat maka diperlukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dapat dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, majalah maupun karya ilmiah lainnya. Studi ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dengan studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat dan menilai data-data historis. Data ini dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan

¹⁴ Ali Mauludi, (ed.), *Teknik Belajar Statistika 1..*, hal. 34

sebagainya¹⁵. Teknik ini digunakan untuk melihat sejarah, lokasi perusahaan, struktur organisasi, dan bisa juga laporan keuangan. Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh peneliti adalah laporan keuangan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk tahun 2015-2017.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti oleh peneliti sendiri atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Langkah-langkah tersebut dimulai dari: 1) menentukan sampel penelitian berupa laporan keuangan tahunan periode 2015-2017; 2) melakukan perhitungan pada masing-masing variabel menggunakan rumus yang telah ditetapkan; 3) menganalisis data penelitian.

¹⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 274

Beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal.¹⁶ Cara untuk mendeteksi apakah data tersebut normal atau tidak adalah dengan dilakukan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, dimana uji statistik tersebut dilakukan untuk mengetahui distribusi data yang bertipe ordinal.¹⁷

Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorof Smirnov* adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, distribusi data dikatakan normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ distribusi data dikatakan tidak normal.¹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Berdasarkan pendapat ini uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda

¹⁶ Sujarweni, *Penelitian Akuntansi dengan SPSS* (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2016), hal.6

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 77

¹⁸ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2009), hal. 55

adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistik lainnya. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinearitas dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan terdistribusi normal.¹⁹ Pengujian asumsi klasik terdiri dari :

a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika dalam keadaan sebagai berikut :

- 1) Titik-titik data tidak menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali,
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah,
- 4) Penyebaran titik data tidak berpola.²⁰

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan pada periode tertentu dengan kesalahan

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 79

²⁰ Sujarweni, *Penelitian Akunasnsi Dengan SPSS...*, hal. 232

pada periode lainnya. Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu.²¹ Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson*.

Secara umum untuk menentukan autokorelasi bisa diambil patokan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara DU dan $4-DU$ berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara DL dan DU atau diantara $4-DU$ dan $4-DL$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.²²

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol.²³

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel

²¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143

²² Dwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Andi Offset, 2014), hal. 84

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal 013

independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji ini juga digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.²⁴

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian regresi linier berganda digunakan untuk penelitian yang menggunakan beberapa variabel sekaligus. Dalam hal ini regresi juga dapat dijadikan analisis terhadap penelitian yang dilakukan, tentunya regresi diarahkan untuk menguji variabel-variabel yang ada.²⁵ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dan variabel dependen, yaitu profitabilitas. Adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

²⁴ Sujarweni, *Penelitian Akuntansi dengan SPSS...*, hal. 223

²⁵ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: LSF2P bekerja sama dengan Pustaka Pelajar, 2011), hal. 110

Keterangan:

Y = Profitabilitas

X₁ = Perputaran Kas

X₂ = Perputaran Piutang

X₃ = Perputaran Persediaan

α = Nilai konstanta

b₁ = Koefisien 1

b₂ = Koefisien 2

b₃ = Koefisien 3

e = Standard error

4. Pengujian Hipotesis

Metode ini dilakukan dengan cara memasukkan semua variabel secara bersama-sama dan pada setiap saat dilakukan pembuangan terhadap variabel yang tidak signifikan sampai diperoleh model regresi yang paling baik.

a. Uji Parameter Individual (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.²⁶ Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan

²⁶ Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIMYKPN, 2010), hal. 25

variasi variabel dependen.²⁷ Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²⁸
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.²⁹

b. Uji secara bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.³⁰ Untuk menguji hipotesis ini digunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 97

²⁸ Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian...*, hal. 155

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 98-9

³⁰ Dwi Priyanto, *Belajar Cepat Olah Data Statisti dengan SPSS...*, Hal 89

- 1) Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai f hitung perhitungan dengan nilai f menurut tabel. Bila nilai f hitung lebih besar daripada nilai f tabel, maka H_0 ditolak dan menerima Hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa secara simultan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (*R Square*) atau sering disimbolkan dengan R^2 dimaknai sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi (*R Square*) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan syarat hasil uji f dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika dalam uji f tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (*R Square*) ini tidak

dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.³¹

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (*time series*) biasanya mempunyai data koefisien determinasi tinggi.³²

³¹ Sahid Rahardjo, “Olah Data Statistik dengan SPSS” dalam <http://www.spssindonesia.co/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html/>, diakses pada 27 Februari 2019

³² Dergibson S. Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2006), hal. 259